

Edukasi Cuci Tangan Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Dengan Gerak Dan Lagu Pada Anak Usia Dini

Reny Hidayati¹, Nurul Baasithul Fajriah Athuring², Safela Nurmalita³, Nurus Sofiatul Awaliyah⁴, Farrosy Zamir Irtany⁵, Lestari Dormaulina S⁶, Tetty Rihardini⁷

^{1,7} Prodi Sarjana Kebidanan Fakultas Sains dan Kesehatan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

^{2,6} Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Sains dan Humaniora Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

^{3,4} Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Sains dan Humaniora Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

⁵ Prodi Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas PGRI Adi Buana Surabaya 60234 Jawa Timur, Indonesia.

Corresponding author: renybudiman006@gmail.com

Riwayat Artikel

Diterima: 20 Agustus 2023
Disetujui: 22 Agustus 2023
Dipublikasi: 30 Agustus 2023

Keywords

Anak Usia Dini, Cuci Tangan, PHBS,

Abstrak

Mengajarkan anak-anak untuk mencuci tangan pada usia dini sangatlah penting karena dapat membantu mencegah penyebaran penyakit dan menjaga kesehatan mereka. cuci tangan dengan pemberian edukasi adalah cara yang efektif untuk membantu mereka memahami langkah-langkah cuci tangan yang benar. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh praktik cuci tangan pada kesehatan anak usia dini di TK Harapan Jaya. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan untuk memahami sejauh mana praktik cuci tangan yang benar dapat berdampak positif pada kesehatan anak-anak dalam kelompok usia dini. Metode kegiatan dalam pengabdian Masyarakat yang digunakan adalah observasional. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung di TK Harapan Jaya Tambaksari Surabaya. Hasil kegiatan ini mengungkapkan bahwa edukasi praktik cuci tangan yang konsisten dan benar memiliki pengaruh positif terhadap kesehatan anak usia dini. Anak-anak yang secara rutin mencuci tangan dengan baik dan benar cenderung mengalami lebih sedikit penyakit seperti infeksi pernafasan, infeksi saluran pencernaan dan penyakit kulit. Temuan ini memberikan bukti konkret tentang pentingnya mengajarkan anak usia dini praktik cuci tangan 6 langkah dengan baik dan benar, dan mempromosikan kesadaran akan kesehatan melalui edukasi kepada orang tua dan tenaga pengajar. Implikasi dari pengabdian Masyarakat ini dapat digunakan oleh Lembaga Pendidikan dan masyarakat dalam merancang program edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan praktik cuci tangan pada anak usia dini dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat dan mengurangi penyebaran penyakit.

PENDAHULUAN

Usia dini merupakan periode emas dimana pertumbuhan dan perkembangan anak terjadi begitu pesat. Pada kategori usia ini anak dituntut untuk melakukan banyak kegiatan yang positif dan setiap kegiatan yang akan dilakukan perlu mendapatkan pengetahuan dan pembelajaran sedari dini agar menentukan aktivitas seorang manusia di masa yang akan datang (Padila et al., 2019). Menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat di satuan Taman Kanak-kanak dapat dilakukan melalui bermain dan belajar yang menyenangkan, sehingga membuat anak tertarik dan terlibat dalam aktifitas tersebut. Sekolah Taman Kanak-

kanak merupakan sasaran strategis dalam menanamkan nilai-nilai positif kepada anak usia dini, serta memperkenalkan dan membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat baik bagi peserta didik, keluarga maupun masyarakat (Syamsussabri, 2022). Kategori anak usia dini baik yang berada tingkat pra sekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas merupakan suatu keadaan yang sangat berbeda dengan usia dewasa. Usia ini merupakan masa yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan individu (Padila,2020).

Dalam periode ini kebanyakan anak didapatkan sedang mengalami permasalahan kesehatan yang sangat menentukan kualitas anak di masa yang akan datang, salah satu permasalahan kesehatan yang banyak ditemukan pada kategori anak usia dini adalah penyakit diare. Langkah kongkrit dari usaha ini adalah berupa penyuluhan atau pemberian informasi pengetahuan (transfer of knowledge), pembiasaan yang baik (good habit) sejak dini disertai pendampingan atau praktik langsung. Sebagaimana telah menjadi pengetahuan umum (well-known) tangan adalah anggota badan yang kerap membawa dan menularkan bibit penyakit (Suprpto,et al, 2020). Mencuci tangan dengan sabun menurut WHO adalah cara yang tepat sesuai kesehatan, hal ini menurut Riris (2009: 2-3) karena sabun dapat membunuh kuman atau virus yang menempel di tangan. Maka usaha yang paling sederhana untuk menegakkan pilar hidup sehat adalah dengan gemar cuci tangan (Suprpto,et al, 2020).

METODE

1. Persiapan

- a. Tim melakukan koordinasi dengan ketua RT dan guru PAUD yang bertugas di TK. Harapan Jaya, Tambaksari untuk menentukan jadwal pelaksanaan, tempat pelaksanaan dan sasaran pelaksanaan, disepakati bahwa pelaksanaan dilakukan pada hari Senin 14 Agustus 2023.
- b. Persiapan tim dilanjutkan dengan menyiapkan materi dan bahan penyuluhan tentang PHBS berupa gambar, sabun cuci tangan, dan bak atau penampung air mengalir.
- c. Sebelum tim memberikan edukasi kepada murid TK tentang PHBS terlebih dahulu tim menanyakan kepada peserta tentang pengetahuan dan kemampuan mereka mempraktikkan cuci tangan 6 langkah yang benar. Dari 12 orang murid yang hadir pada hari itu hanya 2 orang yang mampu mencontohkan cara cuci tangan namun belum sesuai Langkah yang benar. Setelah itu peserta diberikan edukasi tentang PHBS dengan materi cara mencuci tangan yang baik dan benar dengan media gambar sederhana serta gerak dan lagu selain itu juga memberikan edukasi dan tanya jawab, sekaligus mempraktikkan dengan gerak dan lagu bagaimana cara melakukan cuci tangan 6 langkah yang baik dan benar dengan menggunakan air mengalir.

2. Observasi

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tim perlu mengadakan observasi agar hasil yang diharapkan benar-benar tepat sasaran. Maka observasi yang dilakukan dengan memantau pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berjalan lancar, termasuk mengobservasi murid TK. Harapan Jaya Tambaksari Surabaya saat melakukan cuci tangan yang baik dan benar.

3. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah pemberian materi dengan cara melakukan tanya jawab dan meminta masing-masing murid untuk mempraktekkan cara cuci tangan 6 langkah dengan baik dan benar. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan oleh Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Antusias peserta sangat terlihat dengan banyaknya respon dari para murid yang ikut penyuluhan ini dengan berebut ingin mempraktikkan cara mencuci tangan 6 langkah dengan gerak dan lagu secara baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran murid TK. Harapan Jaya Tambaksari Surabaya berjalan dengan lancar tanpa ada kendala dan hambatan. Dari 12 orang murid TK yang hadir, seluruhnya telah mempraktikkan cara mencuci tangan 6 langkah dengan baik dan benar. Penyampaian materi dilakukan dengan cara memberikan penjelasan dengan menggunakan media gambar sederhana dan mempraktekkan langsung dilakukan dengan pemutaran lagu yang menarik dan membuat peserta semakin bersemangat. Berikut rangkaian dokumentasi saat pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat.



Gambar 1. Pengenalan Materi Cuci tangan yang baik dan benar



Gambar 2. Melakukan observasi tata cara mencuci tangan dengan air yang baik dan benar

Menurut WHO, salah satu upaya atau strategi yang dapat diterapkan mencapai perubahan perilaku dapat berupa penyuluhan. Pendidikan kesehatan adalah sebuah proses yang berfungsi untuk menciptakan iklim atau kondisi yang mempengaruhi perilaku manusia

yang diharapkan, bukan hanya untuk menambah informasi saja, tapi bisa diciptakan dari pesan yang disampaikan secara positif sesuai dengan tujuan khusus pendidikan kesehatan yaitu perubahan kognitif, perubahan motivasi dan perubahan perilaku (Notoadmojo, 2010).

Pengetahuan tentang mencuci tangan dengan sabun bisa menghilangkan sejumlah besar virus dan bakteri yang menyebabkan berbagai penyakit, khususnya penyakit yang menyerang sistem pencernaan seperti diare dan penyakit pernapasan seperti flu. Hampir semua orang memahami maknanya cuci tangan pakai sabun, tapi tetap saja banyak yang tidak terbiasa lakukan dengan benar pada waktu yang tepat. Pentingnya pendidikan hidup bersih dan sehat pada masa anak-anak adalah untuk menciptakan kebiasaan baik dan membiasakan mencuci tangan dengan sabun sejak dini. Karena mencuci tangan dengan benar dan baik, bisa mengurangi risiko penyakit seperti diare, hingga 47%. Selain itu juga menghindari penyakit lain seperti batuk dan flu. Oleh karena itu dapat disimpulkan dengan terbiasa menjaga kebersihan anak-anak akan menjadi generasi muda yang sehat, aktif, serta berprestasi (Natalia, Hagiyanto dan Arini Maer. 2014).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di TK. Harapan Jaya Tambaksari Surabaya berjalan lancar dan diikuti dengan antusias oleh murid-murid TK. A dan TK B yang berjumlah 12 orang. Setelah dilakukan kegiatan edukasi melalui gerak dan lagu serta praktik mencuci tangan secara langsung didapatkan bahwa kegiatan ini sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa TK. Harapan Jaya Tambaksari Surabaya sebagai upaya pelaksanaan pola hidup bersih dan sehat yang dimulai sejak usia dini dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada pihak ketua RT 06 Kelurahan Tambaksari, guru pengajar TK. Harapan Jaya Tambaksari Surabaya yang telah mengizinkan, membantu serta bekerja sama dalam kegiatan pengabdian Masyarakat di TK. Harapan Jaya Tambaksari Surabaya. Terimakasih kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing yang telah bekerjasama dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Padila. *et.al.* (2020). Pembelajaran Cuci Tangan Tujuh Langkah Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal of Telenursing (JOTING)*, 2(2),. <https://doi.org/10.31539/joting.v2i2.1395>
- Suprpto.R,*et.al.*(2021). Pembiasaan Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Siswa Taman Kanak-Kanak (TK) di Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(2), 139–145. <https://doi.org/10.26714/jsm.2.2.2020.139-145>
- Susilawati,E.,yanti.,Hindratni,F, (2023). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Mekar Sari Desa Pandau Jaya. *Abdikes*, 1(1), <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/abdikes/index>
- Syamsussabri, M. (2022). *Abdinesia : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Era Pandemi Covid-19*. 2, 0–3.